

## BAB III

### METODE PENELITIAN

Metode penelitian adalah cara yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data penelitiannya. Cara-cara tersebut merupakan pedoman bagi seseorang peneliti dalam melaksanakan penelitian sehingga data dapat dikumpulkan secara efektif dan efisien guna dianalisis sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai.

#### A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

##### 1. Pendekatan Penelitian

Jika dilihat dari lokasi penelitiannya, maka penelitian ini merupakan penelitian lapangan (*field research*). Menurut Suryasubrata, penelitian lapangan bertujuan "Mempelajari secara intensif latar belakang, keadaan sekarang, dan interaksi lingkungan suatu unit sosial; individu, kelompok, lembaga atau masyarakat".<sup>1</sup>

Bogdan dan Taylor mengemukakan, penelitian kualitatif adalah prosedur "Penelitian yang menghasilkan data deskriptif, berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati".<sup>2</sup> Sejalan dengan definisi tersebut, Kirk dan Miller, sebagaimana dikutip Moleong, mendefinisikan bahwa penelitian kualitatif adalah tradisi tertentu dalam ilmu pengetahuan sosial yang

---

<sup>1</sup> Sumadi Suryasubrata, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 1998), hal. 22

<sup>2</sup> Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2007), hal. 3

secara fundamental bergantung dari pengamatan pada manusia baik dalam kawasannya maupun dalam peristilahannya.<sup>3</sup>

Dari penjelasan diatas pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif.

## **2. Jenis Penelitian**

Dilihat dari sifat datanya, karena data yang dikumpulkan bersifat deskriptif atau kata-kata, maka penelitian ini merupakan jenis penelitian deskriptif. Menurut Whitney yang dikutip Andi Prastowo dalam bukunya menyatakan “Metode penelitian deskriptif merupakan pencarian fakta dengan interpretasi yang tepat, jenis penelitian ini mempelajari masalah-masalah dalam masyarakat dan tatacara yang berlaku dalam masyarakatserta situasi-situasi tertentu, termasuk hubungan kegiatan-kegiatan, sika-sikap, pandangan-pandangan, serta proses-proses yang sedang berlangsung dan pengaruh-pengaruh dalam suatu fenomena.<sup>4</sup>

### **B. Kehadiran Peneliti**

Sesuai dengan pendekatan dan rancangan penelitian maka kehadiran peneliti mutlak diperlukan. Hal ini disebabkan karena peneliti yang merencanakan, melaksanakan, mengumpulkan data, menganalisis dan melaporkan penelitian. Selai itu dalam penelitian kualitatif, alat penelitian

---

<sup>3</sup> Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*,...hal. 4

<sup>4</sup> Andi Prastowo, *Memahami Metode-Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2011), hal. 201

adalah peneliti itu sendiri atau peneliti sebagai *human instrument*. Peneliti harus hadir langsung di lapangan penelitian untuk dapat berhubungan langsung dengan para responden, memahami gejala yang ada dan memperoleh data yang akurat. Dalam melakukan penelitian, langkah awal yang dilakukan oleh peneliti adalah melakukan observasi di Madrasah Diniyah Sholihul Huda. Observasi dilakukan pada saat kegiatan belajar mengajar berlangsung.

### C. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Madrasah Diniyah Sholihul Huda Desa Tanjungsari karena di lokasi ini terdapat perbedaan dengan Madrasah Diniyah yang lain. Setiap hari Kamis malam Jum'at bagi Madrasah Diniyah lain adalah hari libur, namun di Madrasah ini mengadakan *Mujahadah Usbuiyah* yang diikuti santri-santri remaja. Waktu pelaksanaannya *ba'dha* Maghrib atau sekitar pukul 18.15 WIB. Selain itu, *kegiatan Mujahadah Usbuiyah* ini juga dilakukan secara bergilir dari rumah ke rumah santri dalam lingkup satu desa. Profil Madrasah Diniyah Sholihul Huda:

Alamat : RT. 01 RW. 04 Desa Tanjungsari

Kecamatan : Boyolangu , Tulungagung

Kode pos : 66271<sup>5</sup>

---

<sup>5</sup> Dokumen Madrasah Diniyah Sholihul Huda

#### D. Sumber Data

Sumber data menjelaskan tentang dari mana dan dari siapa data diperoleh, data apa saja dikumpulkan, bagaimana informan atau subjek tersebut, dan dengan cara bagaimana data dijaring sehingga validitasnya dapat terjamin. Sumber data peneliti diperoleh dari wawancara, observasi dan dokumentasi, seperti yang dikutip oleh Moleong menjelaskan bahwa, "Sumber utama dalam penelitian kualitatif ialah kata-kata dan tindakan, selebihnya adalah data tambahan seperti dokumen dan lain-lain."<sup>6</sup>

Dalam penelitian yang peneliti lakukan sumber datanya meliputi tiga unsur, yaitu:

1. *Person* (orang) yaitu sumber data yang bisa menghasilkan data berupa kata-kata dari hasil wawancara dan hasil pengamatan. Yang termasuk sumber data ini adalah, kepala madrasah, ustadz/ustadzah, dan santri-santri Madrasah Diniyah Sholihul Huda.

Dalam penelitian ini adapun yang diwawancarai adalah kepala madrasah, ustadz/ustadzah, dan santri yang berusia 13-18 tahun.

Kepala Madrasah : Musyafa'

Ustadz/Ustadzah : Futiqa Zen, Aris Setyorini

Santri : Lingga, Erliz, Ayu

Pemilihan beberapa narasumber diatas dengan pertimbangan karakteristik berikut:

---

<sup>6</sup> Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*,...hal. 145

Tabel 3.4.1 Daftar Narasumber dan Karakteristik Pemilihan

Narasumber	Jabatan	Karakteristik
Musyafa'	Kepala Madrasah	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Kepala Madrasah</li> <li>- Pengamal Sholawat Wahidiyah</li> <li>- Anggota pengurus Wahidiyah Kab. Tulungagung</li> </ul>
Aris Setyorini	Waka Kesiswaan	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Waka kesiswaan madrasah</li> <li>- Banyak memahami santri</li> <li>- Ketua Badan Wanita Wahidiyah</li> </ul>
Futiqa Zen	Ustadzah (Sekretaris Madrasah)	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Salah satu pengajar di Madrasah</li> <li>- Pernah menjabat sebagai ketua Mahasiswa Wahidiyah Kab. Tulungagung</li> <li>- Mengenal dengan dekat para santri di Madrasah</li> </ul>
Lingga	Ketua Pengurus Remaja Wahidiyah Desa Tanjungsari	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Ketua dari pengurus kelompok remaja Wahidiyah</li> <li>- Memahami dan mengerti karakter teman-teman remaja</li> <li>- Mengetahui ajaran-ajaran dan pembinaan dalam tradisi <i>mujahadah</i></li> </ul>
Erliz	Pengurus Remaja Wahidiyah Desa Tanjungsari	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Memahami karakter teman-teman remaja</li> <li>- Jabatan sebagai pengurus kelompok <i>mujahadah</i> remaja</li> <li>- Mengetahui ajaran-ajaran dan pembinaan dalam tradisi <i>mujahadah</i></li> </ul>
Ayu	Anggota jamaah <i>mujahadah</i> remaja	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Aktif dalam kegiatan ke-Wahidiyahan</li> <li>- Aktif dalam kegiatan di madrasah, masyarakat maupun di sekolah</li> </ul>

2. *Place* (tempat) yaitu sumber data yang darinya dapat diperoleh gambaran tentang situasi kondisi yang berlangsung yang berkaitan dengan masalah yang dibahas dalam penelitian dan pengamatan. Sumber data berupa tempat ini bisa terwujud suatu yang diam, misalnya tempat kegiatan diniyah dan *Mujahadah Usbuiyah*, dan bisa berwujud suatu yang bergerak misalnya aktifitas para santri.

**Tabel 3.4.2 Daftar Sumber Data dan Karakteristik Pemilihan**

Jenis	Karakteristik
Tempat (Madrasah Diniyah Sholihul Huda)	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Lembaga pendidikan nonformal</li> <li>- Madrasah Diniyah berbasis Wahidiyah</li> <li>- Menerima santri umum (bukan pengamal Sholawat Wahidiyah)</li> <li>- Menerapkan ajaran dan tradisi Wahidiyah, seperti <i>Mujahadah Usbuiyah</i>, <i>Mujahadah 40-an</i>, kegiatan-kegiatan ke-Wahidiyahan yang lain.</li> </ul>
Aktifitas santri ( <i>Mujahadah Usbuiyah</i> , dan kegiatan di madrasah)	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Perilaku dalam keseharian di madrasah</li> <li>- Perilaku dalam kegiatan-kegiatan Wahidiyah maupun kegiatan madrasah</li> <li>- Perilaku saat melaksanakan <i>mujahadah (Mujahadah Usbuiyah)</i></li> </ul>

3. *Paper* (kertas) yaitu sumber data yang menjadikan data-data berupa huruf, angka, gambar/symbol-simbol lain yang untuk memperolehnya diperlukan metode dokumentasi. Data ini dapat

diperoleh melalui kertas-kertas seperti buku, majalah, dokumen, arsip, dll. papan pengumuman, papan nama dan sebagainya.<sup>7</sup>

Berikut beberapa sumber berupa dokumen yang akan dijadikan sumber data oleh peneliti.

**Tabel 3.4.3 Daftar Sumber Dokumen dan Karakteristik Pemilihan**

Sumber Dokumen	Karakteristik
Foto	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Kegiatan-kegiatan yang menunjukkan kegiatan <i>Mujahadah Usbuiyah</i> dan kegiatan madrasah yang lain</li> <li>- Menunjukkan sikap sosial sesuai dengan fokus</li> </ul>
Buku	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Terkait pengertian, intisari ajaran, dasar pelaksanaan dan manfaat <i>Mujahadah Usbuiyah</i></li> </ul>
Majalah Dinding	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Memuat kegiatan-kegiatan yang ada di madrasah dan aktifitas santri</li> </ul>

#### E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapat data yang memenuhi standar data yang ditetapkan.

Dalam penelitian kualitatif, pengumpulan data dilakukan pada *natural setting* (kondisi yang alamiah), sumber data primer, dan teknik

---

<sup>7</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), Hal. 129

pengumpulan data lebih banyak pada observasi berperan serta (*partisipan*), wawancara mendalam dan dokumentasi.<sup>8</sup>

Pengumpulan data yang akan dilakukan dalam penelitian adalah sebagai berikut:

#### 1. Wawancara Mendalam

Wawancara merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab. Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, dan juga bila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam.<sup>9</sup> Esterberg dalam Sugiyono mengemukakan beberapa macam wawancara, yaitu wawancara terstruktur, semiterstruktur, dan tidak terstruktur.<sup>10</sup>

a. Wawancara terstruktur, yaitu wawancara yang disusun secara terperinci sehingga menyerupai chechklist. Pewawancara tinggal membubuhkan tanda ckeck (√) pada nomor yang sesuai.<sup>11</sup> Dalam pengumpulan data, pewawancara telah menyiapkan pertanyaan-pertanyaan tertulis yang alternatif jawabannya pun telah disiapkan.

---

<sup>8</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*, (Bandung: ALFABETA, 2012), hal. 193

<sup>9</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*,...hal. 317

<sup>10</sup> *Ibid*,...hal. 319

<sup>11</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Teknik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), hal. 270



b. Wawancara tidak terstruktur, yaitu pedoman wawancara yang hanya memuat garis besar yang akan ditanyakan. Hasil wawancara jenis ini lebih banyak tergantung dari pewawancara.

Pedoman wawancara yang digunakan hanya berupa garis-garis besar permasalahan yang akan ditanyakan. Wawancara dilakukan dengan kepala madrasah, ustadz/ ustadzah, santri.

c. Wawancara semiterstruktur, yaitu dalam pelaksanaannya lebih bebas dibanding wawancara terstruktur. Tujuannya untuk mengetahui permasalahan secara terbuka, dimana informan diminta pendapat, dan ide-idenya. Dalam melakukan wawancara semiterstruktur peneliti perlu mendengarkan secara teliti dengan mencatat apa yang dikemukakan informan.<sup>12</sup>

## 2. Observasi Partisipatif

Dalam sebuah penelitian, observasi menjadi bagian hal terpenting yang harus dilakukan oleh peneliti. Sebab dengan observasi keadaan subjek maupun objek penelitian dapat dilihat dan dirasakan langsung oleh seorang peneliti. Menurut Moh. Nazir, observasi diartikan sebagai “Pengambilan data dengan menggunakan mata tanpa pertolongan alat standar lain untuk keperluan tersebut”.<sup>13</sup>

Dalam observasi partisipatif pengamat ikut serta dalam kegiatan yang sedang berlangsung, pengamat ikut serta dalam rutinan *Mujahadah Usbuiyah*.

---

<sup>12</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*,...hal. 320

<sup>13</sup> Moh. Nazir, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: Ghalia Indonesia, 1988), hal. 212

Metode ini digunakan untuk mengetahui secara langsung bagaimana sikap sosial dan perilaku santri Madrasah Diniyah Sholihul Huda *Mujahadah Usbuiyah* di Desa Tanjungsari.

### 3. Dokumentasi

Arikunto mengatakan bahwa metode dokumentasi adalah mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen, rapat, agenda dan sebagainya.<sup>14</sup>

Dengan metode dokumentasi peneliti akan mengetahui profil madrasah, rutinan kegiatan *Mujahadah Usbuiyah*, siapa saja anggota jamaah yang aktif menghadiri *Mujahadah Usbuiyah*.

## F. Analisis Data

Analisis data menurut Moleong adalah “Proses mengorganisasikan dan mengurutkan data ke dalam pola kategori dan satuan uraian dasar sehingga dapat ditemukan hipotesis kerja seperti yang disarankan oleh data”.<sup>15</sup> Sementara itu Bogdan dan Biklen mengemukakan, bahwa analisis data adalah proses pencarian dan pengaturan secara sistematis hasil wawancara, catatan-catatan dan bahan-bahan yang dikumpulkan untuk meningkatkan pemahaman terhadap semua hal yang dikumpulkan dan memungkinkan menyajikan apa yang ditemukan.<sup>16</sup>

---

<sup>14</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), hal. 231

<sup>15</sup> Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*,...hal. 280

<sup>16</sup> Ahmad Tanzeh dan Suyitno, *Dasar-Dasar Penelitian*,...hal. 169

Analisis data yang dipakai dalam penelitian ini adalah analisis data interaktif (*interactive model*) terdiri dari tiga alur kegiatan yang terjadi secara bersamaan, yaitu: (1) reduksi data, (2) penyajian data, dan (3) penarikan kesimpulan/verifikasi. Ketiga alur tersebut dapat dilihat dalam uraian sebagai berikut:

### **1. Reduksi Data**

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari pola dan temanya dan membuang hal yang tidak perlu. Maka dari itu dapat disimpulkan bahwa reduksi data berlangsung terus menerus selama penelitian. Adapun kegiatannya antara lain seperti yang tertera dibawah ini.

#### **a. Membuat ringkasan kontak**

Ringkasan kontak dalam hal ini dimaksudkan adalah hal-hal yang berisi uraian singkat tentang hasil penelaahan terhadap catatan lapangan, pemfokusan dan peringkasan permasalahan-permasalahan penelitian guna menemukan jawaban yang singkat.

#### **b. Membuat kode**

Data-data yang terkumpul melalui wawancara, observasi maupun dokumentasi yang berkaitan dengan fokus penelitian diperkirakan cukup banyak, sehingga untuk menganalisis data itu terlalu sulit. Untuk mengatasi hal tersebut maka dibuat kode-kode tertentu, baik kode tentang sumber data yang diperoleh, teknik apa yang digunakan dan lain-lain. Kode tersebut berfungsi untuk

memudahkan peneliti dalam mengenali dan melakukan pengecekan data.

c. Membuat memo

Pada saat selesai membuat kode, sering muncul isu-isu yang menjebak kepada hal-hal lain, sehingga perlu membuat catatan refleksi dan memo.

d. Menyortir data

Langkah penyortiran data dimaksudkan adalah untuk memilih data untuk setiap satuan data yang diberi kode yang sesuai. Pada saat menyortir atau memilah-milah data, langkah yang ditempuh adalah pemberian kode tersendiri pada masing-masing data dalam catatan lapangan. Kode itu dituliskan pada bagian kiri catatan lapangan, kemudian di fotocopi kemudian di potong-potong serta dikelompokkan sesuai dengan tema, sedangkan catatan lapangan yang asli disimpan sebagai arsip.

## **2. Penyajian Data**

Di dalam penelitian ini, data yang didapat berupa kalimat, kata-kata yang berhubungan dengan fokus penelitian, sehingga sajian data merupakan sekumpulan informasi yang tersusun secara sistematis yang memberikan kemungkinan untuk ditarik kesimpulan. Dengan kata lain, proses penyajian data ini merupakan proses penyusunan

informasi secara sistematis dalam rangka memperoleh kesimpulan-kesimpulan sebagai temuan penelitian.

### **3. Penarikan Kesimpulan**

Pada saat kegiatan analisis data yang berlangsung secara terus menerus selesai dikerjakan, baik yang berlangsung di lapangan, maupun setelah selesai di lapangan, langkah selanjutnya adalah melakukan penarikan kesimpulan. Untuk mengarah pada hasil kesimpulan ini tentunya berdasarkan dari hasil analisis data, baik yang berasal dari catatan lapangan, observasi, dokumentasi dan lain-lain yang didapatkan pada saat melaksanakan kegiatan di lapangan.

## **G. Pengecekan Keabsahan Temuan**

Dalam penelitian kualitatif, temuan atau data dapat dinyatakan valid apabila tidak ada perbedaan antara yang dilaporkan peneliti dengan apa yang sesungguhnya terjadi pada objek yang diteliti.

### **1. Ketekunan Pengamat**

Ketekunan pengamat berarti mencari secara konsisten interpretasi dengan berbagai cara dalam kaitan ini adalah proses pengumpulan data dan analisis data secara konsisten. Teknik ini dilakukan dengan cara peneliti melakukan pengamatan secara teliti, rinci, dan terus-menerus dalam proses penelitian di lapangan.

### **2. Memperpanjang Pengamatan**

Dengan perpanjangan pengamatan peneliti kembali ke lapangan, melakukan pengamatan, wawancara dengan sumber data yang sudah

ditemui atau baru ditemui. Dengan perpanjangan pengamatan berarti akan membentuk hubungan yang lebih akrab antara sumber dan peneliti, yang juga akan berpengaruh dengan informasi yang akan diberikan sumber. Dengan cara ini peneliti dapat mengecek kembali apakah data yang diperoleh sudah benar atau tidak.

### 3. Triangulasi

Trianggulasi ini merupakan cara yang paling umum digunakan bagi peningkatan validitas data dalam penelitian kualitatif. Dalam pandangan Moleong, trianggulasi adalah “Teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding keabsahan data”.<sup>17</sup> Menurut Sugiono trianggulasi adalah “Pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan berbagai waktu.”<sup>18</sup> Dengan demikian terdapat triangulasi sumber, triangulasi teknik pengumpulan data, dan triangulasi waktu.

#### a. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber digunakan untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber. Dalam penelitian ini sumber data diperoleh dari kepala madrasah, ustadz/ ustadzah dan santri. Dari seluruh sumber data tersebut tidak bisa dirata-rata, tetapi didiskripsikan, dikategorisasikan, mana pandangan yang sama,

---

<sup>17</sup> Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*,... hal. 330

<sup>18</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*,...hal. 372

yang berbeda, dan mana yang spesifik dari sumber-sumber data tersebut. Data-data tersebut dianalisis oleh peneliti, dan untuk mendapat kesimpulan diperlukan kesepakatan (*member check*) dari para sumber data.

b. Triangulasi Waktu

Waktu juga sering mempengaruhi kredibilitas data. Data yang dikumpulkan dengan teknik wawancara pagi, bisa berbeda dengan wawancara pada saat malam hari. Untuk itu dalam pengujian kredibilitas data dapat dilakukan dengan cara melakukan dengan wawancara, observasi atau teknik yang lain dalam waktu atau situasi yang berbeda. Bila hasil uji menunjukkan data yang berbeda, maka dilakukan secara berulang-ulang sehingga sampai ditemukan kepastian data.

c. Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Misalnya data diperoleh dengan cara wawancara, lalu dicek dengan observasi, dokumentasi, atau kuisisioner. Jika dengan dengan tiga teknik pengujian kredibilitas data tersebut berbeda-beda hasilnya, maka peneliti harus melakukan diskusi lebih lanjut kepada sumber data yang bersangkutan atau yang lain, untuk

memastikan data mana yang dianggap benar. Atau mungkin semua benar, karena sudut pandang yang berbeda.<sup>19</sup>

#### **4. Pembahasan Teman Sejawat**

Teknik ini dilakukan dengan cara mengekspos hasil sementara atau hasil akhir yang diperoleh dalam bentuk diskusi dengan rekan-rekan sejawat. Diskusi ini dilakukan dengan teman sejawat yang dalam hal ini teman sejawat merupakan teman yang juga melakukan penelitian dengan tema yang mirip. Hal ini dilakukan agar peneliti lebih mendapat wawasan dan masukan baik dari segi metodologi penelitian maupun konteks penelitian sehingga data yang diperoleh dari penelitian tidak menyimpang dari harapan, dan data yang diperoleh benar-benar data yang valid.<sup>20</sup>

### **H. Tahapan penelitian**

#### **1. Tahap Persiapan**

Pada tahap awal peneliti mengumpulkan referensi yang terkait dengan penelitian serta melakukan studi awal terhadap masalah penelitian. Kemudian mempersiapkan surat-surat untuk melakukan penelitian.

#### **2. Tahap Pelaksanaan**

Pada tahap ini peneliti melaksanakan proses penelitian dengan cara mengumpulkan data yang berkaitan dengan fokus penelitian di lokasi.

---

<sup>19</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*,...hal. 373

<sup>20</sup> *Ibid*,...hal. 376



### 3. Tahap Analisa

Pada tahap ini peneliti menyusun data yang telah terkumpul secara sistematis dan di olah sebagaimana mestinya sehingga data tersebut mudah dipahami dan dapat diinformasikan pada pihak lain secara jelas.

### 4. Tahap Pelaporan

Pada tahap ini merupakan tahapan terakhir yang dilakukan oleh peneliti dengan membuat laporan tertulis dari hasil penelitian yang telah dilakukan.